

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) dengan *Non Performing Loan* (NPL) karena dilihat bahwa nilai *asymptotic sig mann whitney* sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,05) yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan adanya perbedaan signifikan antara Bank BRISyariah (BRIS) dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI).
2. Besarnya perbandingan antara bank BRISyariah (BRIS) dan bank Rakyat Indonesia (BRI) melihat hasil *mean* (rata – rata) bahwa pembiayaan bermasalah bank BRISyariah dengan nilai 3,5222% lebih besar dibandingkan bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan nilai 1,4234% , ($3,5222\% > 1,423\%$) artinya, bank Rakyat Indonesia (BRI) mampu mengelola pembiayaan bermasalah dengan baik. Dimana apabila NPF lebih tinggi menunjukkan bahwa banyak pembiayaan yang belum mampu dikembalikan oleh nasabah.

B. Saran

1. Bagi bank

Baik bank BRISyariah maupun Bank Rakyat Indonesia (BRI) keduanya masih memiliki pembiayaan bermasalah yang lebih dari golongan kurang lancar. Untuk itu bagi kedua bank untuk mengatasi pembiayaan bermasalah pihak bank harus meningkatkan kinerja keuangan guna meminimalisir agar tidak mengurangi laba bank, juga lebih teliti dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah. Khususnya untuk bank BRISyariah karna dilihat dari hasil rata pembiayaan bermasalah bank BRISyariah lebih tinggi dari Bank Rakyat Indonesia (BRI).

2. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca mendapat mendapat pengetahuan baru, dan untuk peneliti lain agar menambahkan variabel agar meningkatkan kinerja suatu bank.

